



SOSIALISASI SADAR WISATA
Sasar Pengelola Wisata Kebun Markisa Tegalrejo Yogyakarta



KR-keistimewaa

Kegiatan Sosialisasi Sadar Wisata yang menasar pengelola wisata di Kebun Markisa Blunyahrejo, Karangwaru, Tegalrejo Kota Yogyakarta Rabu (14/6).

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata DIY terus berupaya mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat salah satunya dengan menyelenggarakan Sosialisasi Sadar Wisata. Pada Rabu (14/6) kegiatan Sosialisasi Sadar Wisata menasar pengelola wisata Kebun Markisa Blunyahrejo, Karangwaru, Tegalrejo Kota Yogyakarta.

Sosialisasi Sadar Wisata tersebut dibuka oleh Dra. Titik Sulistyani selaku Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata. Dalam arahannya, Titik mengungkapkan bahwa terdapat 3 hal penting untuk mengembangkan pariwisata serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yakni yang pertama adalah semangat mengembangkan potensi dan daya tarik wisata di kalurahan, yang kedua adalah kebersamaan para pengelola dan yang ketiga adalah keterbukaan atau transparansi. Titik menambahkan bahwa Sosialisasi Sadar Wisata akan terus dilaksanakan di kalurahan yang memiliki potensi pariwisata agar masyarakat siap menyambut wisatawan yang datang ke kalurahan tersebut dan secara sadar masyarakat dapat mengimplementasikan Sapta Pesona dalam kehidupan sehari-hari.

Tak hanya berhenti dalam kegiatan Sosialisasi Sadar Wisata saja, akan tetapi Titik mengatakan pihaknya juga akan melakukan monitoring dan evaluasi atau Monev Desa/ Kampung Wisata, Pokdarwis maupun Homestay di DIY melalui lomba Desa/Kampung Wisata, Pokdarwis dan Homestay di setiap tahunnya agar unsur Sapta Pesona benar-benar telah berjalan dengan baik.

"Sosialisasi Sadar Wisata ini akan terus kita gencarkan baik di kalurahan yang ada kepariwisataannya, memang 'Belum semuanya tetapi sebagian sudah agar masyarakat siap sebagai tuan rumah, serta siap menyambut wisatawan yang datang di kalurahan" kata Titik.

Hadir memberikan motivasi dan arahan yakni Wakil Ketua DPRD DIY sekaligus praktisi pariwisata, Huda Tri Yudianta, ST. Dalam motivasinya, Huda menyebut bahwa Kebun Markisa yang selama ini merupakan wisata kebun (garden) perlu dikembangkan lagi menjadi taman (park) karena taman wisata saat ini banyak diminati oleh

wisatawan. Huda juga menyebut poin penting yang perlu dilakukan oleh pengelola yakni re-branding dengan paket wisata yang lebih menarik agar kunjungan wisatawan meningkat.

"Semangat dan segala macamnya itu penting. Poinnya harus ada re-branding, iklan, dan promosi yang bagus. Saat ini yang disukai wisatawan adalah park yakni ada taman bermain untuk anak-anak. Saya kira perlu dikembangkan wisatanya secara swadaya tanpa bantuan pemerintah" papar Huda.

Peserta juga mendengarkan pemaparan materi dari Ghifari Yuristiadhi, S.S., M.S, M.M., CHE dari akademisi mengenai Pariwisata, Sadar Wisata dan Daya Tarik Wisata. Salah satu materi pentingnya adalah tujuan pariwisata, yang dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga aktivitas pariwisata di daerahnya dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan. Selain itu, di dalam aktivitas pariwisata terdapat something to see (apa yang dapat dilihat), something to buy (apa yang bisa dibeli), dan something to do (apa yang bisa dilakukan).

Materi terakhir disampaikan Untung Suparjo dari Forkom Desa/Kampung Wisata dan Pokdarwis DIY yang memaparkan materi mengenai Peran Strategis Pokdarwis dalam Penerapan Sadar Wisata. Untung menjelaskan kepada peserta mengenai nilai-nilai Sapta Pesona yang merupakan bagian tak terpisahkan dari destinasi pariwisata. Ia juga menjelaskan lebih detail mengenai upaya atau aksi apa saja yang harus dilakukan masyarakat agar tercipta suasana aman tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan mampu memberikan kenangan kepada wisatawan.

Sosialisasi Sadar Wisata yang diinisiasi Dinas Pariwisata DIY tersebut menggunakan Dana Keistimewaan Tahun Anggaran 2023 dengan kegiatan sebanyak 60 lokasi di 5 kabupaten/kota di DIY. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan sikap dan dukungan positif masyarakat sebagai tuan rumah/desa wisata melalui perwujudan nilai-nilai Sapta Pesona bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di daerah (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005